BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Era Globalisasi, transparansi, dan tuntutan hak asasi manusia. Tidak ada negara yang dapat lepas dari gelombang perubahan ini. Khususnya seluruh negara, terutama negara yang berkembang sampai negara maju menghadapi berbagai tantangan baru yang membawa konsekuensl pada perubahan atau pembaharuan yang akan mempengaruhi kehidupan manusia itu sendiri.

Pada hakikatnya sumber daya manusia merupakan aspek terpenting dalam mencapai keberhasilan organisasi. Faktor keberhasilan dari sumber daya manusia itu sendiri adalah komunikasi, kreativitas dan kerjasama tim sebagai penentu efektivitas kinerja karyawan. Sumber daya manusia mempengaruhi kinerja dalam organisasi dimana peran sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam mencapai kinerja karyawan yang 0ptimal (Amanda, 2016).

Selama dua dekade terakhir, dunia menjadi saksi perkembangan pesat teknologi dan informasi digital. Media s0sial menjadi alat utama untuk bertukar ide dan solusi dalam kehidupan sehari-hari. Ini membawa peluang besar bagi dunia kesehatan untuk memberikan layanan yang lebih efisien dengan berbasis pasien. peran teknologi dalam membuat dunia kesehatan lebih terjangkau, efisien dan berkualitas Melihat perkembangan ini, Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2004 mengadakan pertemuan eHealth internasional. Tujuannya untuk mendukung ketersediaan informasi dan perangkat bantu kesehatan digital. Topik

ini ditindaklanjuti pada *World Health Assembly* 2005 dan melahirkan resolusi agar negara anggota bekerjasama dengan sekt0r swasta untuk tercapainya eHealth.

Pada tahun 2012, WHO-ITU (*International Telecommunication Union*) National eHealth Strategy Development Programme diresmikan di Jenewa. Di sini negara anggota dapat berbagi pengalaman dan peran dalam upaya mewujudkan eHealth secara keseluruhan. WHO dan ITU juga mengembangkan pedoman strategi eHealth nasional yang dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing negara. Di Indonesia sendiri, Perkembangan alat kesehatan beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan sebesar 25,3%, yakni 27 industri. Sehingga saat ini telah ada 242 industri dengan jenis alat kesehatan yang diproduksi sebanyak 294 jenis (Depkes, 2017). Salah satunya adalah PT X adalah perusahaan yang bergerak dibidang kesehatan khususnya bergerak dibidang penyalur produk alat kesehatan dan sudah tercatat pada akta dan notaris sebagai bentuk perizinan usaha resmi. Perusahaan ini juga telah bekerja sama dengan banyak Rumah Sakit, Instansi Pemerintah dan perusahaan nasional dengan mensuplai dan memenuhi kebutuhan akan alat kesehatan demi meningkatkan efisiensi.

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dapat dicapai karyawan baik individu maupun kelompok dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab yang diberikan organisasi dalam mencapai visi dan misi dan tujuan organisasi dengan kemampuan menyelesaikan masalah sesuai dengan waktu yang ditentukan dan tidak melanggar hukum (Busro, 2018 : 89).

Tabel 1.1

Hasil Prasurvey Kinerja Karyawan PT. X

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Setuju	Tidak Setuju	
1	Karyawan bertanggungjawab terhadap hasil kerja yang dilakukan	5	15	20
2	Karyawan harus efisien dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.	9	11	20
3	Karyawan tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.	8	12	20
4	Karyawan harus memeriksa kembali dengan teliti atas pekerjaan yang sudah dilakukan	5	15	20
5	Karyawan harus dapat menciptakan ide baru dalam melaksanakan pekerjaannya	4	16	20

Berdasarkan table 1.1 dapat dilihat, terdapat fenomena masalah pada kinerja karyawan PT. X yang kurang bertanggung jawab terhadap hasil kerja yang dilakukan dan masih kurang efisiennya dalam melaksanakan tugas perkerjaan, tidak tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan dan kurang teliti.

Di perusahaan PT. X yang menerapkan sistem kinerja dimana keberhasilan kinerja karyawan sebagai tolak ukur dalam penentuan kompensasi dan bonus. Tentunya faktor - faktor dalam mencapai keberhasilan kinerja karyawan adalah faktor komunikasi, kreativitas dan kerja sama tim yang baik selalu dituntut kepada karyawan.

PT. X menerapkan komunikasi yang didalamnya berupa jalinan komunikasi secara langsung terkait penawaran dengan pihak-pihak yang bersangkutan khususnya pihak Rumah Sakit, Apotek sehingga dapat memperlancar proses distribusi itu sendiri, juga memperjelas dan membantu

anda untuk mendapatkan angka yang pasti apakah angka distribusi tersebut sangat perlu untuk ditambah atau tidak. Dan juga perusahaan memiliki beberapa kendala dalam komunikasi yaitu terkait dalam kegiatan impor, dikarenakan kendala dalam berbahasa menjadi kendala utama dalam kegiatan impor terkait dengan penawaran harga. Untuk memacu kreativitas karyawan perusahaan PT. X menerapkan sistem penggalian ide berbentuk diskusi terhadap para karyawannya terkait penawaran barang & strategi biaya simpan yang akan ditawarkan kepada konsumen. Menurut Hafied Cangara dalam bukunya Pengantar Ilmu Komunikasi (2002: 4), komunikasi adalah salah satu aktitivitas yang sangat fundamental dalam kehidupan umat manusia. Kebutuhan manusia untuk berhubungan dengan sesamanya, diakui oleh hampir semua agama telah ada sejak Adam dan Hawa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amanda (2016). Menyatakan bahwa komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Hotel Aryaduta Manado, hal ini berarti komunikasi merupakan salah satu faktor yang menentukan kinerja karyawan pada karyawan Hotel Aryaduta Manado. Penelitian yang dilakukan oleh Aprianggi (2018) menyatakan bahwa komunikasi juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PDAM kota Padang.

Table 1.2 berikut ini adalah pra survey yang dilakukan oleh 20 orang karyawan terkait dengan komunikasi pada PT. X.

Tabel 1.2
Hasil Prasurvey Komunikasi PT. X

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Setuju	Tidak Setuju	
1	Karyawan mendapat kemudahan dalam memperoleh informasi yang disampaikan oleh perusahaan.	3	17	20
2	Media yang disediakan sangat cocok dengan kebutuhan karyawan.	6	14	20
3	Informasi yang diberikan cukup sesuai dengan fakta dilapangan	9	11	20

Berdasarkan tabel 1.2 diatas adanya fenomena yang menunjukan bahwa karyawan tidak mudah dalam memperoleh informasi yang disampaikan oleh perusahaan dan media yang disediakan kurang cocok dengan kebutuhan karyawan dan informasi yang diberikan kurang sesusai dengan fakta dilapangan. Jika komunikasi bagus maka kinerja karyawan akan maksimal dan sebaliknya jika komunikasi kurang bagus maka akan menghambat kinerja karyawan jadi tidak maksimal.

Selain komunikasi yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah kreativitas yang juga memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan didalam perusahaan. PT. X memiliki permasalahan komunikasi & kreativitas yang kadang dialami oleh organisasi internal itu sendiri contohnya adalah kurang pahamnya dari karyawan dalam penyelesaian jobdesk terkait pembuatan laporan pengiriman dan keuangan yang berdampak pada karyawan yang harus benar – benar diberikan arahan dalam pengerjaannya dan ini berdampak pada kinerja karyawan. Dan juga dalam hal kreativitas para atasan sudah memberi ruang untuk para bawahannya untuk mengutarakan pendapatnya dalam forum diskusi, namun hampir beberapa

bawahan yang kurang kritis dan hanya menunggu keputusan dari atasan saja. Sedangkan kerjasama tim yang diterapkan di PT. X sudah optimal namun harus tetap dipertahankan lagi.

Menurut Suryana (2014:66) bahwa : "Kreativitas adalah cara berpikir tentang kebaruan, perbedaan, kepraktisan, dan stabilitas menghasilkan Sebuah produk dalam bisnis. Berdasarkan penelitian sebelumnya Aprianggi (2018) menyatkan bahwa kreativitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Tabel 1.3

Hasil PraSurvey Kreativitas PT. X

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Setuju	Tidak Setuju	
1	Rasa antusias yang tinggi pada karyawan terhadap perkerjaan yang dilakukan.	4	16	20
2	Ketekunan karyawan dalam melakukan pekerjaan yang diberikan.	8	12	20
3	Keberanian karyawan dalam mengambil keputusan yang tepat.	2	18	20

Berdasarkan tabel 1.3 diatas adanya fenomena pada PT X. Mengenai kreativitas yang masih harus diperhatikan pada setiap karyawan. Seperti, antusias yang rendah pada karyawan terhadap pekerjaan yang dilakukan dan karyawan kurang tekun dalam melakukan pekerjaan, kurangnya keberanian karyawan dalam mengambil keputusan yang tepat.

Selain kreativitas yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, kerja sama tim juga memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan.

Kerja sama tim yang baik maka akan membuat kinerja menjadi maksimal. Menurut Sharma et al (2012: 11), kerja sama tim adalah kelompok usaha yang menghasilkan kinerja yang terdiri dari tujuan yang jelas, terbuka dan jujur dalam komunikasi, pengambilan keputusan kooperatif, suasana kepercayaan, rasa memiliki, keterampilan mendengarkan yang baik, dan juga adanya partisipasi semua anggota Dishon and O'Leary (1994). Berdasarkan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Agatha Cristine Panggiki, Bode Lumanauw, dan Genita G. Lumintang (2017) menyatakan bahwa kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Tabel 1.4
Hasil PraSurvey Kerja Sama Tim PT. X

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Setuju	Tidak Setuju	
1	Saling terbuka dan jujur dalam komunikasi antar karyawan	9	11	20
2	Pemimpin dapat membuat karyawan patuh terhadap peraturan perusahaan	5	15	20
3	Memiliki kepemimpinan yang dapat mempengaruhi karyawan menjadi loyal dalam bekerja	2	18	20

Berdasarkan tabel 1.4 diatas adanya fenomena pada PT X. Mengenai kerja sama tim yang masih harus diperhatikan seperti saling tertutup antar karyawan dan tidak jujur dalam komunikasi antar karyawan, pemimpin tidak mudah dalam membuat karyawan patuh terhadap peraturan perusahaan dan kurangnya kepemimpinan dalam mempengaruhi karyawan untuk loyal dalam bekerja.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Amanda (2016) menyatakan bahwa komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agnora Brajahadi Nuswantoro, SL - Triyaningsih, Ernawati (2013) menyatakan bahwa komunikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amanda Carolina Lakoy (2015 menunjukan bahwa kreativitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agatha Cristine Panggiki, Bode Lumanauw, dan Genita G. Lumintang (2017) menyatakan bahwa kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Hatta, Said Musnadi, Mahdani (2017) menyatakan bahwa kerjasama tim tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan fenomena masalah dan masih terdapatnya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul : **PENGARUH KOMUNIKASI, KREATIVITAS DAN KERJASAMA TIM BEPENGARUH TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. X.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah komunikasi, kreativitas, dan kerjasama tim berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT X ?
2. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT X ?
3. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT X ?
4. Apakah kerjasama tim berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT X ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi, kreativitas, dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan di PT. X.
b. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja aryawan di PT. X.
c. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap kinerja karyawan di PT. X.
d. Untuk mengetahui pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja karyawan di PT.X.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

a. Bagi Praktisi

Sebagai bahan informasi dan masukan untuk perbaikan perusahaan kedepannya

b. Bagi Institusi

Diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan tentang objek yang diteliti, masukan untuk penelitian dan sebagai tambahan referensi dimasa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan peneliti dan pengetahuan mengenai pengaruh komunikasi, Kerja Sama Tim dan kreativitas terhadap kinerja karyawan.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA